



USULAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

“NIESTA” SEBAGAI INOVASI NUGGET DARI BAHAN DASAR AMPAS TAHU
SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TAHU DI DESA
MENDALA, KECAMATAN SIRAMPOG, KABUPATEN BREBES

BIDANG KEGIATAN:

PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Diusulkan Oleh :

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. MARIA ULFA | 4001412010 / 2012 |
| 2. RIFQA NAHDLIYATI | 4001412002 /2012 |
| 3. ROHIMA HANDAYANI | 4001412025/2012 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

Halaman Pengesahan

1. Judul Kegiatan : “Mie Mpong” sebagai Inovasi
Mie dari Bahan Dasar Ampas Tahu.
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P (√) PKM-M () PKMKC
() PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Maria Ulfa
 - b. NIM : 4001412010
 - c. Jurusan : Prodi Pendidikan IPA
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Buniwah RT/RW 05/01 Buniwah,
Sirampog, Brebes/ 085647986598
 - f. Alamat email : mariaulfabisa@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 10.149.100
 - b. Sumber lain : Rp-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Semarang, 10 Juni 2015

Menyetujui
Ketua Jurusan

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof.Dr. Sudarmin, M.Si)
NIP. 19660123 199203 1 003

(Maria Ulfa)
NIM (4001412010)

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd)
NIP. 19620508 198803 1 002

()
NIDN :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
LATARBELAKANG MASALAH.....	1
PERUMUSAN MASALAH.....	2
TUJUAN.....	2
LUARAN YANG DIHARAPKAN.....	3
KEGUNAAN PROGRAM.....	3
GAMBARAN	3
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
Proses Produksi Strategi Pemasaran yang Akan Diterapkan.....	8
JADWAL KEGIATAN PROGRAM	9
RANCANGAN BIAYA.....	10
LAMPIRAN.....	12

A. JUDUL

“NIESTA” SEBAGAI INOVASI NUGGET DARI BAHAN DASAR AMPAS TAHU
SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TAHU DI DESA
MENDALA, KECAMATAN SIRAMPOG, KABUPATEN BREBES

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Mendala merupakan sebuah desa yang terdapat di kecamatan Sirampog, Brebes yang terletak di bagian paling timur kecamatan Sirampog.

Mendala merupakan salah desa yang memiliki penduduk bermata pencaharian sebagai pekerja pembuatan tahu.

Ampas tahu yang terdapa di pabrik tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik hanya dijadikan sebagai pakan ternak.

Melihat banyaknya ampas tahu yang dibuang begitu saja dan hanya menjadi limbah, kami mencoba memanfaatkannya dengan menjadikannya sebagai bahan pembuatan nugget. Nugget adalah makanan yang umumnya terbuat dari daging (daging sapi, ayam, domba, atau ikan) yang telah dicincang kemudian dihaluskan dan diberi bumbu-bumbu, dimasukkan ke dalam pembungkus/casing yang berbentuk kotak yang berupa usus hewan atau pembungkus buatan, dengan atau tanpa dimasak maupun diasapkan. Di banyak negara, nugget dikembangkan dengan ciri khasnya masing-masing, dengan menggunakan bumbu lokal dan dimasak sebagai masakan tradisional. Berbagai ragam sosis telah diproduksi dan pada umumnya dikenal dengan nama asal kota ataupun daerah yang memproduksinya, seperti Berliner (Berlin), Braunschweiger (Brunswick), Genoa Salami (Genoa), Getoburg (Gethenburg), Frankfurter (Frankfurt), Bologna (Bologna) dan lain-lain.

Pada dasarnya limbah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Banyak jenis limbah dapat dimanfaatkan kembali melalui daur ulang ataupun dikonversikan ke produk lain yang berguna, misalnya limbah dari industri pangan. Limbah tersebut biasanya masih mengandung serat, karbohidrat, protein, lemak, asam organik, dan mineral dan pada dasarnya dapat mengalami perubahan secara biologis sehingga dapat dikonversikan ke produk lain seperti energi, pangan, pakan, pupuk organis dan lain-lain.

Melihat kondisi tersebut, kami berencana memberikan sosialisasi kepada masyarakat Mendala, Sirampog pembuatan Nugget ampas tahu.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam program ini adalah:

1. Bagaimana melakukan sosialisasi pembuatan Nugget ampas tahu di masyarakat desa Mendala, Kecamatan Sirampog?

C. TUJUAN

Tujuan program PKM Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Melakukan sosialisasi pembuatan Nugget ampas tahu di masyarakat desa Mendala, Kecamatan Sirampog.
2. Mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan ampas tahu kepada masyarakat desa Mendala.
3. Masyarakat dapat memanfaatkan ampas tahu yang selama ini tidak terpakai sebagai bahan pembuatan nugget.
4. Menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa Mendala.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan adanya PKM Pengabdian Masyarakat berupa “Niesta” yaitu pemanfaatan ampas tahu menjadi olahan nugget memiliki luaran sebagai berikut:

1. Produk hasil inovasi ampas tahu berupa nugget.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif pada masyarakat memnafaatkan limbah produksi tahu menjadi makanan yang bernilai ekonomis.
3. Hasil sampingan berupa keuntungan (profit) dari hasil penjualan bagi masyarakat Mendala, Sirampog.
4. Masyarakat mampu memanfaatkan ampas tahu sebagai bahan pembuatan nugget.

5. Masyarakat dapat melakukan kerja sama dalam pengelolaan dan distribusi nugget sebagai hasil kreativitas masyarakat setempat.
6. Masyarakat desa Mendala memiliki lapangan kerja baru serta dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya.

F. KEGUNAAN

Melalui program PKM Pengabdian Masyarakat ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan ampas tahu yang tidak terpakai menjadi lebih berdaya guna dan mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi melalui kerja sama dengan mahasiswa pelaksana program PKMM ini.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa Mendala kecamatan Sirampog kabupaten Brebes tahun 2012, penduduk desa Mendala pada tahun 2012 berjumlah 12.579 jiwa. Dengan komposisi 6.342 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 6.237 berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk desa Tegalsari dikelompokkan sebagai berikut :

0 – 11	bulan	248	jiwa
1 – 5	Tahun	893	jiwa
6 – 7	Tahun	600	jiwa
8 – 18	Tahun	1.940	jiwa
19 – 56	Tahun	7.008	jiwa
57 >	tahun	1.890	jiwa
<hr/>			
Jumlah	=	12.579	jiwa

Dari data di atas, jumlah penduduk yang belum atau tidak tamat SD sebanyak 3.645 jiwa, yang tamat SD sebanyak 3.618 jiwa, yang tamat SMP adalah sebanyak 3.183 jiwa, yang tamat SMA sebanyak 1.597 jiwa, tamat SMK sebanyak 224 jiwa, yang tamat D3 sebanyak 88 jiwa, tamat S1 sebanyak 208 jiwa, dan yang tamat S2 sebanyak 16 jiwa.

Penduduk yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 3.801 orang yang terbagi atas buruh tani sebanyak 1.979 orang dan petani pemilik sawah sebanyak 1.822 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk desa Mendala mengandalkan sektor pertanian.

Yang bekerja pada sektor jasa sebanyak 134 orang. Yang bekerja pada sektor perdagangan adalah sebanyak 240 orang, dan pada sektor industri sebanyak 154 orang.

H. METODE PELAKSANAAN

1. Lingkup dan Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan ampas tahu yang tidak terpakai dalam produksi nugget merupakan suatu program kreatif untuk menciptakan lapangan kerja baru. Ampas tahu yang tidak berdaya guna itu dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan nugget. Nugget mempunyai peluang yang besar di masa mendatang. Dengan adanya program ini masyarakat desa Mendala diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Rencana kegiatan tersebut adalah survei dan pengumpulan data sekunder, sosialisasi dan pengenalan program kreatif kepada masyarakat, pelatihan proses pembuatan nugget dengan bahan ampas tahu, praktik langsung pembuatan nugget oleh masyarakat, monitoring hasil pembuatan nugget, dan evaluasi.

Program ini diharapkan mampu membuka pikiran masyarakat desa Mendala untuk menghasilkan produk yang lebih bernilai guna dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sehingga menguntungkan bagi masyarakat dalam prospek kedepannya. Sehingga permasalahan kesejahteraan dan lapangan kerja bagi masyarakat desa Tegalsari dapat berkurang.

2. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bisa melalui strategi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan metode sosialisasi yang tepat dan menarik sehingga masyarakat tertarik untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- b. Menyediakan fasilitas penunjang.
- c. Mempersiapkan kegiatan pelatihan, praktik langsung, serta monitoring hasil kegiatan masyarakat.
- d. Evaluasi disetiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- e. Menyelenggarakan produk secara nyata dalam proses pembuatan nugget dengan bahan ampas tahu.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Survei

Survei dilaksanakan dengan pengamatan serta wawancara langsung kepada masyarakat desa Mendala.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder bisa didapat melalui informasi dari data-data yang tersedia di desa Mendala.

4. Implementasi Program

Implementasi program dilaksanakan sesuai dengan rencana program yang telah dirancang sebelumnya. Tahapan-tahapan pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

a. Sosialisasi dan pengenalan program serta penyampaian materi

Tim mahasiswa yang melaksanakan program mengenalkan program dengan memberikan gambaran umum tentang program, memberikan materi tentang pembuatan nugget dengan bahan ampas tahu, memperjelas materi dengan memberi gambaran tehnik pengemasan yang menarik. Penyampaian materi dibuat sesederhana mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga masyarakat mampu memahami dengan baik.

b. Melaksanakan aplikasi di lapangan dari hasil sosialisasi dan pengenalan

Masyarakat yang telah diberi pengenalan selanjutnya akan mempraktikkan langsung dalam proses pembuatan sosis dengan bahan kulit singkong menggunakan peralatan dan bahan serta bumbu-bumbu yang telah disediakan.

c. Melaksanakan implementasi hasil aplikasi di lapangan dan sosialisasi

Masyarakat desa Mendala melaksanakan proses pembuatan nugget dengan bahan ampas tahu.

d. Monitoring pelaksanaan program

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara melakukan pengawasan dan pengecekan setelah mengetahui keberhasilan yang dilaksanakan selama empat minggu.

e. Evaluasi

Evaluasi secara umum dan berkala dilaksanakan empat minggu sekali dengan tujuan program yang telah dan yang akan dilaksanakan bisa terpantau secara baik. Selain itu juga melaksanakan evaluasi dari hasil kerja masyarakat yang telah mampu mempraktikkan langsung setelah mengetahui tingkat keberhasilannya.

5. Analisis Output

Output diukur berdasarkan parameter target yang telah disusun baik. Output ini merupakan output berjangka pendek selama pelaksanaan program, yaitu selama dua bulan. Output yang diharapkan agar warga desa Mendala mampu memanfaatkan ampas tahu sebagai bahan dasar pembuatan nugget agar perekonomian masyarakat meningkat dan mampu menambah lapangan kerja baru.

6. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program ini akan diadakan pelatihan kepada desa lain disekitatar yang juga merupakan desa penghasil ampas tahu sehingga kegiatan ini bisa bertambah dan berkembang.

I. JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Bulan Ke-I				Bulan Ke-II				Bulan Ke-III				Bulan Ke-IV				Bulan Ke-V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan kegiatan bersifat administratif																				
2.	Pembuatan modul pelatihan																				
3.	Pemberian materi dan pelatihan dasar																				
4.	Praktik pembuatan nugget																				

	oleh peserta pelatihan																			
5.	Pembuatan hasil dari pelatihan																			
6.	Penyusunan laporan																			
7.	Evaluasi hasil																			

J. RANCANGAN BIAYA

Adapun perincian biaya dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No.	Peruntukan	Keterangan	Total (Rp)
1.	Kesekretariatan		
	Pembuatan an pengadaan proposal	5 rangkap @ Rp 10.000,00	50.000,00
	Pembuatan laporan kegiatan		150.000,00
	Materai	2 buah	14.000,00
	Dokumentasi kegiatan		75.000,00
2.	Bahan Habis Pakai		
	Bahan pembuatan nugget	4 kali masak @ Rp 75.500,00	302.000,00
	Bumbu pembuatan nugget	4 kali masak @ Rp 130.150,00	520.600,00
	Block note	30 orang	150.000,00
	Bolpoin	30 orang	90.000,00

	Sertifikat dan vandiel	2 pemateri	60.000,00
	ID Card	5 pelaksan	25.000,00
	Map	5 buah	5.000,00
3.	Peralatan Pendukung PKM		
	Sewa gedung		500.000,00
	Pengadaan panduan materi	30 orang	300.000,00
	Fee pemateri	2 pemateri	400.000,00
	Konsumsi peserta pelatihan	30 orang	300.000,00
	Konsumsi pemateri	2 pemateri	40.000,00
	Konsumsi tim pelaksana selama kegiatan	5 pelaksana	1.750.000,00
	Peralatan pendukung pelaksanaan		940.000,00
	Pengadaan mesin filler		2.127.500,00
	Biaya perawatan mesin		500.000,00
4.	Perjalanan		
	Transport pemateri		100.000,00
	Transport tim pelaksana	Selama kegiatan	1.250.000,00
	Transport peserta		300.000,00
	Biaya angkut pembelian mesin		100.000,00
	Biaya angkut pembelian peralatan		100.000,00
TOTAL BIAYA			10.149.100,00